



Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Potensi Lokal Dawet Jabung Ponorogo Menggunakan Metode Pengembangan Sumber Daya Manusia Pokdarwis

Nurul Sholekah¹, Septiana Nur Azizah², Dhea Pravita Aviani³, Ardita Putri Ambarwati⁴, Nadila Putri Agustin⁵, Oktavia Nikmatu Wahyuningtyas⁶, Zannuba Arifah Mufida⁷, Roisatul Azizah⁸, Raffa Randyka⁹, Zildan Zultonika¹⁰, Agustina Ayu Sahara¹¹, Zahiya Salwa Lubabatirrayan¹², Destin Eka Setiyani¹³

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13} Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia

Article Info

Article history:

Received 13-11-2024

Accepted 20-12-2024

Published 31-12-2024

Keywords:

Community empowerment;

Local potential;

Village branding;

Tourism management;

Dawet Jabung.

ABSTRACT

Community empowerment is an important issue that can improve the welfare of individuals and communities. This approach needs to be implemented in villages, especially those aimed at empowering communities through human resource development, especially in Jabung Village. Human resource development (HRD) in the context of community empowerment in Ponorogo by utilizing the local potential of Dawet Jabung is carried out through a structured and participatory approach. The Community Awareness Group (POKDARWIS) which is the main target of this program is given training in Organizational Management, Operational Management, Tourism Management, and Community-Based Tourism Management. The goal of this program is to increase community awareness and participation in developing local potential in order to improve the regional economy. Development methods include a series of managerial training, digital marketing workshops, and the Dawet Jabung Museum workshop. The expected output is the management of the culinary potential of Dawet Jabung as a cultural heritage of Ponorogo, as well as community commitment and consensus in the mission of establishing the "Dawet Jabung Museum" as an effort to manage village potential. This program is expected to encourage communities to develop local potential, improve the local economy, and contribute to the preservation of local customs and culture. Through this approach, it is hoped that village communities can manage and develop their local potential effectively and build better village branding.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



***Corresponding Author:**

Nurul Sholekah

Manajemen, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia

Email: nurulsholekah04@gmail.com

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan kapasitas, pengetahuan, dan keterampilan merupakan suatu proses yang bertujuan agar mereka dapat berpartisipasi

secara aktif dalam pengembangan potensi lokal. Dalam konteks ini, pengembangan potensi lokal desa seperti Dawet Jabung menjadi sangat penting, mengingat minuman tradisional ini memiliki nilai sosial dan ekonomi yang tinggi. Dalam pemberdayaan masyarakat pendekatan yang dapat dilakukan adalah dengan membentuk Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) sebagai wadah untuk meningkatkan kepedulian dan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sumber daya desa, khususnya di bidang eduwisata.

POKDARWIS memiliki peran penting dalam memberdayakan masyarakat agar lebih sadar akan potensi desanya. Menurut Khasanah dan Ratnasar (2022), POKDARWIS dibentuk dengan tujuan untuk menggerakkan dan berkomunikasi dengan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup mereka melalui pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan. Purnawati (2021) menambahkan bahwa POKDARWIS berperan sebagai inspirator dan fasilitator yang membantu masyarakat dalam mendapatkan peluang dan manfaat dari kegiatan pariwisata, sehingga dapat berperan sebagai penggerak dalam mengelola destinasi wisata. Dawet Jabung yang merupakan warisan kuliner khas Ponorogo memiliki potensi dari segi pariwisata, sejarah, dan ekonomi. Potensi tersebut kemudian disikapi dengan upaya pembangunan Eduwisata Museum Dawet Jabung yang dikemas lebih baik melalui tata kelola pemerintahan yang baik. Aspek Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi titik fokus pertama dalam kegiatan ini, dengan melakukan diskusi dengan masyarakat agar Kelompok Masyarakat Sadar Wisata (POKDARWIS) kembali terbentuk sebagai motor penggerak pariwisata desa.

POKDARWIS yang telah dibentuk selanjutnya akan dibekali dengan penguatan berupa Pelatihan Manajemen Organisasi, Manajemen Operasional, Manajemen Pariwisata, dan Manajemen Pariwisata Berbasis Partisipasi Masyarakat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian dan kerjasama masyarakat Desa Jabung dalam memanfaatkan potensi lokal kuliner khas yaitu Dawet Jabung untuk memajukan perekonomian masyarakat Desa Jabung. Hasil dan harapan dari program ini adalah terbentuknya POKDARWIS Kota Jabung sebagai wadah masyarakat yang mengelola potensi wisata kota, Meningkatnya kapasitas SDM POKDARWIS Desa Jabung, Terwujudnya komitmen dan pemahaman masyarakat dalam misi membangun Eduwisata "Museum Dawet Jabung" sebagai salah satu upaya pengelolaan potensi kota, dan Meningkatnya pendapatan masyarakat Desa Jabung.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan pewujudan desa wisata di desa jabung tim ppk ormawa melaksanakan Pembangunan "Museum Dawet Jabung" Sebagai Upaya Pelestarian Heritage Culinary Of Ponorogo. Solusi yang kami tawarkan dikemas dalam "DAWET" (Develop of Human Resources, Area Preparation, Walk in Build, Energy of Jabung, and Trial & Launching) yang diantaranya:

- ***Develop of Human Resources***

Langkah awal dalam menyelesaikan permasalahan yang kami hadapi dengan memberikan solusi berupa pembentukan POKDARWIS yang sudah terbentuk namun sempat vakum. Organisasi ini memiliki 4 peran sebagai penggerak, motivator, supporter dan komunikator dalam pengembangan potensi wisata desa. Setelah pembentukan POKDARWIS, organisasi ini akan diberikan beberapa pelatihan dalam rangka memberikan pandangan menyeluruh tentang aspek-aspek kunci dalam mengelola bisnis pariwisata berbasis potensi lokal, mulai dari perencanaan strategis hingga pelaksanaan taktis.

- **Area Preparation**

Kegiatan berupa FGD (*Forum Group Discussion*) dengan tujuan untuk memperoleh masukan atau informasi mengenai permasalahan-permasalahan yang akan dihadapi dan strategi penyusunan master plan. Hal-hal yang perlu didiskusikan seperti jenis museum edukasi, lokasi, bangunan, peralatan, dan ketenagaan. Harapan dari kegiatan ini adalah tersusunnya master plan eduwisata “Museum Dawet Jabung”.

- **Walk In Build**

Tahapan ini merupakan kegiatan yang melibatkan peran aktif Masyarakat dalam merealisasikan master plan yang telah disusun pada tahapan sebelumnya. Tim PPK ORMAWA beserta Masyarakat Desa Jabung bergotong royong memulai penataan wisata edukasi “Museum Dawet Jabung”.

- **Energy Of Jabung**

Fokus kegiatan ini adalah mengoptimalkan potensi lokal Desa Jabung melalui keberadaan Wisata Edukasi “Museum Dawet Jabung”. Kuliner Es Dawet menjadi andalan utama, sehingga diharapkan Paguyuban Bakul Dawet Jabung yang merupakan komunitas pelaku UMKM Es Dawet bisa saling berkolaborasi mendukung keberadaan museum.

- **Trial And Launching**

Launching Eduwisata “Museum Dawet Jabung” diselenggarakan setelah seluruh kegiatan persiapan telah siap secara matang bersama kelompok sasaran. Tim PPK ORMAWA HMJ Manajemen berencana mengundang Bupati Ponorogo dalam kegiatan ini. Pembukaan awal ini merupakan permulaan dini dari harapan besar yang diusung Tim PPK ORMAWA ke depannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan sumber daya manusia POKDARWIS yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan pengembangan potensi lokal desa. Program ini mengusung tema *Village Branding* “Membangun Eduwisata “Museum Dawet Jabung” Sebagai Upaya Pelestarian *Heritage Culinary of Ponorogo*” dengan dua intervensi:

- a. **Human Resource Development**

Sumber Daya Manusia menjadi titik fokus kegiatan karena disadari merupakan aspek yang terus-menerus diperhatikan oleh organisasi. SDM adalah asset, sehingga harus dipersiapkan, ditata dan dikembangkan secara berkelanjutan. Pengembangan SDM dilakukan melalui serangkaian kegiatan pelatihan, workshop serta diskusi terstruktur. Selain itu, aspek legalitas menjadi salah satu upaya dalam pengembangan SDM ini melalui legalitas organisasi POKDARWIS.

- b. **Branding Potensi Lokal Desa.**

Branding potensi lokal desa merupakan langkah strategis untuk mengangkat dan mempromosikan keunikan serta kekayaan yang dimiliki desa, kegiatan

branding potensi lokal desa meliputi aspek manajemen organisasi, publikasi, dan pemasaran.

Potensi yang bisa dimanfaatkan kuliner khas yang menjadi ikon Desa Jabung. Salah satu kuliner Ponorogo yang terkenal adalah Dawet Jabung. Dawet Jabung merupakan minuman tradisional yang berasal dari Desa Jabung di Kecamatan Mlarak. Dawet Jabung ini memiliki keunikan dibandingkan minuman tradisional lainnya. Karena pada setiap bagian Dawet Jabung terdapat hiasan yang disebut Gempol, yang tidak terdapat pada Dawet lainnya. Gempol dibuat dengan tepung beras dan memiliki rasa gurih dan lembut. Dawet Jabung disajikan dengan cendol yang terbuat dari tepung aren yang memiliki tekstur kenyal, santan yang memiliki rasa gurih, juruh yang terbuat dari gula merah sebagai pemanis dawet, tape ketan hitam dari fermentasi beras ketan hitam yang memiliki rasa manis dan asam, air garam dan bahan lainnya. Air garam yang digunakan untuk membuat Dawet Jabung merupakan air yang dicampur dengan garam kasar yang digunakan untuk menyiram Dawet Jabung agar tidak cepat basi dan memberikan rasa yang segar.

Peran POKDARWIS sebagai motor penggerak kesadaran masyarakat terkait peran dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan potensi lokal kuliner Dawet Jabung. Oleh karena itu, dengan adanya POKDARWIS di Desa Jabung tersebut dapat menjadi tolok ukur awal mula pembangunan, pengembangan, dan kemajuan yang dapat bermanfaat bagi warga sekitar guna membantu meningkatkan perekonomian Desa Jabung. Keterlibatan POKDARWIS dalam melestarikan dan pengembangan potensi desa dilakukan melalui pengadaan museum Dawet Jabung. Koleksi dalam museum yang berupa sejarah, alat-alat perlengkapan Dawet Jabung yang memiliki nilai penting untuk memperkaya pemahaman masyarakat tentang sejarah, budaya, atau ilmu pengetahuan tentang sejarah Dawet Jabung. Museum Dawet Jabung ini berfungsi sebagai tempat untuk melestarikan warisan budaya, dan menyajikan pusat informasi sebagai media belajar bagi pengunjung. Selain menyajikan informasi terkait Dawet Jabung juga memfasilitasi UMKM lokal desa untuk ikut serta memerkan produk usahanya guna membantu perekonomian masyarakat desa. Dari pemberdayaan masyarakat melalui Sumber Daya Manusia (SDM) dan pengembangan potensi Desa Jabung, berdampak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat yang ditunjukkan melalui dedikasi kegiatan.

1. Pelestarian Budaya dan Warisan Lokal Desa Jabung: Membangun museum bertema lokal, seperti Museum Dawet Jabung, membantu melestarikan dan mempromosikan budaya lokal yang terancam akibat modernisasi. Museum ini menjadi tempat untuk mendokumentasikan sejarah, proses pembuatan, dan tradisi unik yang khusus untuk produk seperti Dawet dan kelapa.
2. Peningkatan Ekonomi Desa Melalui Wisata Edukatif: Museum yang dibangun dengan melibatkan masyarakat, berfungsi sebagai daya tarik bagi wisatawan, memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian desa. Museum Dawet Jabung merupakan salah satu menawan tujuan bagi wisatawan yang tertarik pada menjelajahi sejarah yang kaya dan proses manufaktur tradisional dawet. Ini sedang mengembangkan karya baru bidang, seperti sebagai

memandu wisatawan, menjual cinderamata, dan menyediakan jasa kuliner lokal.

3. Pemberdayaan SDM Lokal Melalui Pelatihan dan Keterampilan: Kegiatan yang ditujukan ke masyarakat sering melibatkan pelatihan penduduk dalam keterampilan yang dibutuhkan untuk operasi museum, seperti manajemen museum, layanan pariwisata, dan pemasaran produk lokal. Hal ini meningkatkan sumber daya manusia dalam komunitas, menawarkan keterampilan baru yang dapat dimanfaatkan untuk pembangunan desa.
4. Meningkatkan Partisipasi dan Menumbuhkan Rasa Memiliki Penduduk Lokal: terhadap budayanya dapat menjadi tercapai oleh melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan museum. Ini lebih lanjut menumbuhkan rasa bangga dalam menegakkan budaya mereka dan menyediakan motivasi untuk melestarikannya.
5. Potensi Promosi Produk Lokal dan Kuliner Khas: Museum Dawet Jabung tidak hanya mempromosikan itu minuman tradisional dawet dari Jabung, selain itu juga sebagai tempat promosi produk lokal lainnya. Hal ini menciptakan sinergi dengan sektor lain perekonomian desa seperti kuliner dan kerajinan tangan, untuk dipasarkan kepada pengunjung museum.

Secara umum, pemberdayaan pembangunan secara menyeluruh masyarakat melalui SDM dan potensi individu setempat dalam konteks pembangunan Museum Dawet di Desa Jabung menunjukkan hasil yang positif yang memiliki manfaat dalam hal dari meningkatkan kualitas hidup untuk masyarakat dan juga melestarikan budaya lokal. Keberhasilan mencerminkan pentingnya partisipasi aktif masyarakat. Dan kerja dengan cara yang sama itu melibatkan kolaborasi antara berbagai pihak ke meraih tujuan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan potensi lokal Dawet Jabung Ponorogo menggunakan metode pengembangan sumber daya manusia POKDARWIS terlaksana dengan lancar. Dimana pada Dawet Jabung terdapat potensi wisata, ekonomi dan historisnya. Pengembangan potensi ini dikemas melalui pengadaan Eduwisata Museum Dawet Jabung dengan cara penguatan SDM POKDARWIS dan *Branding* Potensi Lokal Desa Lainnya guna membantu masyarakat Desa Jabung dalam meningkatkan perekonomiannya. POKDARWIS yang dibekali dengan pelatihan manajerial mampu meningkatkan kesadaran dalam melestarikan dan mengembangkan potensi lokal yang ada di desanya. Komitmen Pokdarwis dalam mengelola Museum Dawet Jabung perlu dipertahankan dan ditingkatkan serta pengembangan kerjasama dengan pemerintah daerah, lembaga pendidikan, sektor swasta, serta LSM yang bergerak di bidang budaya dan pariwisata Kab. Ponorogo sangat berperan penting untuk mendukung keberlanjutan program.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud)

Dengan segala hormat, kami, dari PPK Ormawa HMJ Manajemen Universitas Muhammadiyah Ponorogo, ingin kami sampaikan terimakasih yang besar kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) atas dukungan, perhatian, dan fasilitas yang telah diberikan kepada kami. Dukungan dari Kemendikbud telah memberikan peluang yang sangat berarti dalam memajukan berbagai program dan kegiatan yang tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa, tetapi juga untuk masyarakat luas. Kami sangat menghargai komitmen Kemendikbud dalam mendorong kemajuan pendidikan di Indonesia, serta memberikan ruang bagi Ormawa untuk berkontribusi dalam pembangunan pendidikan yang lebih baik. Kami berharap kerjasama yang telah terjalin dapat terus diperkuat dan menghasilkan lebih banyak program yang bermanfaat bagi mahasiswa dan bangsa Indonesia.

2. Kepada Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Dengan segala hormat, kami, dari PPK Ormawa HMJ Manajemen Universitas Muhammadiyah Ponorogo, mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak Universitas Muhammadiyah Ponorogo atas dukungan, bimbingan, dan fasilitas yang telah diberikan kepada kami. Dukungan yang kami terima dari Universitas, baik dalam bentuk materi, fasilitas, maupun moral, telah sangat membantu dalam menjalankan program-program yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat. Kami juga berterima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk berkembang dan berkontribusi lebih dalam lingkungan kampus. Semoga kerjasama yang telah terjalin dengan baik ini dapat terus terpelihara dan semakin memperkuat semangat kebersamaan antara Ormawa dan pihak Universitas, serta membawa kemajuan bagi seluruh civitas akademika.

3. Kepada Pemerintah Desa Jabung

Kami dari PPK Ormawa HMJ Manajemen Universitas Muhammadiyah Ponorogo mengucapkan terimakasih kepada Pemerintah Desa Jabung atas dukungan, kerjasama, dan bantuan yang telah diberikan kepada kami selama ini. Tanpa bimbingan dan perhatian yang tulus dari pihak Pemerintah Desa Jabung, kami tidak akan dapat melaksanakan berbagai kegiatan dengan lancar dan penuh keberhasilan. Komitmen dan kerja sama yang telah terjalin sangat berarti bagi kami dalam mewujudkan program yang bermanfaat bagi masyarakat. Kami berharap hubungan baik ini dapat terus terjaga dan berkembang, serta semakin mempererat tali silaturahmi antara Ormawa dan Pemerintah Desa Jabung demi kemajuan bersama.

4. Kepada seluruh masyarakat dan tim POKDARWIS

Kami, tim PPK Ormawa HMJ Manajemen Universitas Muhammadiyah Ponorogo ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada seluruh masyarakat dan tim POKDARWIS atas kerjasama dan dedikasi yang luar biasa dalam program pemberdayaan masyarakat yang telah dilaksanakan. Partisipasi aktif dan komitmen Anda semua telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi pengembangan desa wisata kita. Keberhasilan program ini tidak terlepas dari kontribusi dan dukungan penuh dari masing-masing anggota masyarakat dan tim POKDARWIS yang telah bekerja keras dalam setiap kegiatan. Kami sangat menghargai semangat

gotong royong dan kerja keras yang telah ditunjukkan. Mari kita terus jaga sinergi ini untuk mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melestarikan potensi wisata yang ada. Sekali lagi, terima kasih atas segala usaha dan dukungan yang telah diberikan. Semoga kerjasama ini dapat berlanjut dan membawa manfaat yang lebih besar di masa mendatang.

5. Kepada seluruh anggota Tim PPK Ormawa

Dengan penuh rasa terimakasih, saya selaku Ketua PPK Ormawa HMJ Manajemen Universitas Muhammadiyah Ponorogo mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota Tim PPK Ormawa atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang luar biasa selama ini. Tanpa kontribusi dan semangat tinggi dari masing-masing anggota tim, program-program yang telah kita jalankan tidak akan berjalan dengan sukses. Kerja sama yang solid dan saling mendukung antar anggota tim telah membawa kita mencapai berbagai pencapaian yang membanggakan. Saya sangat menghargai setiap upaya yang telah kalian lakukan, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi kegiatan. Semoga semangat ini terus terjaga dan kita dapat terus bekerja bersama demi kemajuan Ormawa dan manfaat bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Khasanah, U., & Ratnasar, A. (2022). Penguatan Kelembagaan POKDARWIS Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*.
- Purnawati, L. (2021). Peran POKDARWIS Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pariwisata Indonesia*.
- Wibowo, Y., & Purnomo, H. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Pariwisata Desa Berbasis POKDARWIS. *Jurnal Pariwisata dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(3), 125-135.
- Raharjo, D., & Santoso, I. (2019). Pemberdayaan Masyarakat melalui POKDARWIS sebagai Pendorong Peningkatan Ekonomi Lokal. *Prosiding Seminar Nasional*, 8(2), 20-28.
- Nurhidayah, S., & Arifin, M. (2021). Kolaborasi dalam Pemberdayaan SDM POKDARWIS untuk Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 6(1), 40-55.
- Aditiawati, P., Astuti, D. (2016). "Pengembangan Potensi Lokal Di Desa Panawangan Sebagai Model Desa Vokasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Ketahanan Pangan Nasional". *Jurnal Sosioteknologi* | Vol. 15, No 1, April 2016.
- Yasmin, H. (2017). *Pengantar Ilmu Museum* (Jakarta: Kencana). Buku ini memberikan penjelasan lebih mendalam tentang sejarah, fungsi, dan pengelolaan museum di Indonesia dan dunia.
- Isna, S., & Ardiana, P. (2023). Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Pengembangan Desa Wisata. *Jurnal Kajian Ruang*.
- Nugroho, A., & Widiastuti, T. (2019). Community Empowerment in Cultural Heritage Preservation Through Local Museums. *Journal of Cultural Heritage and Community Empowerment*, 7(2), 131-145.

- Arifin, Z., & Suyanto, B. (2020). Local Economic Empowerment Through Community-Based Tourism Development: A Case Study on Village Museums. *International Journal of Tourism and Community Development*, 5(1), 45-59.
- Purnomo, H., & Widodo, R. (2018). Building Human Resources in Community-Based Cultural Initiatives. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kebudayaan*, 6(3), 78-90.
- Kurniawan, A., & Kusuma, P. (2021). Community Involvement in Cultural Heritage Projects. *Asian Journal of Social and Cultural Development*, 9(2), 101-114.
- Susanto, T., & Dewi, S. (2019). Leveraging Local Products Through Museum-Based Community Empowerment. *Journal of Rural Economy and Tourism*, 4(1), 55-72.